

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Tempat Penelitian

Bakunase II adalah kelurahan di kecamatan Kota Raja, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kelurahan Bakunase 2 termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Bakunase. Kelurahan Bakunase 2 terdiri dari 5 posyandu yaitu, Posyandu Sinar Kasih, Posyandu Nekmese, Posyandu Batam, Posyandu Bougenvile, dan Posyandu Mutiara. Jumlah balita di Kelurahan Bakunase 2 sebanyak 406 orang yang terdiri dari balita laki-laki sebanyak 228 orang dan balita perempuan sebanyak 178 orang.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini memberikan gambaran mengenai distribusi frekuensi dari karakteristik responden dan setiap variabel, yaitu diantaranya karakteristik responden, pengetahuan ibu, ASI Eksklusif, Berdasarkan tabel 1. Distribusi karakteristik responden didominasi oleh balita berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang (52,8%) dan balita berusia 1 tahun sebanyak 14 orang (38,9%).

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	22	51,2
Perempuan	21	48,8
Total	43	100
Usia Balita		
1 Tahun	14	32,6
2 Tahun	9	20,9
3 Tahun	15	34,9
4 Tahun	5	11,6
Total	43	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Status Gizi

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
	(n)	(%)
Status Gizi TB/U		
Stunting (< -2 SD)	36	83,7
Total	43	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
	(n)	(%)
Pengetahuan Ibu		
dang atau cukup (56-75%)	4	9,3
Kurang (<55%)	27	62,8
Total	43	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel ASI Eksklusif

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
	(n)	(%)
ASI Eksklusif		
Tidak (<6 Bulan)	10	23,3
Total	43	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan:

- a. Analisis statistik distribusi frekuensi yang berkaitan dengan status gizi, sebagaimana ditentukan oleh indikator TB/U, menunjukkan bahwa ada 36 balita yang diklasifikasikan mengalami stunting, yang sesuai dengan persentase 83,7%, sedangkan jumlah balita tanpa stunting adalah 7, mewakili persentase 16,3%.
- b. Distribusi frekuensi mengenai pengetahuan ibu mengungkapkan bahwa 12 ibu termasuk dalam kategori pengetahuan yang baik, setara dengan persentase 27,9%, sedangkan 4 ibu dikategorikan memiliki pengetahuan sedang atau cukup, sesuai

dengan persentase 9,3%, dan sejumlah besar 27 ibu diklasifikasikan dalam kategori pengetahuan yang lebih rendah, yang menyumbang 62,8% dari total.

- c. Analisis distribusi frekuensi menyusui eksklusif menunjukkan bahwa 27 balita menerima ASI eksklusif, mewakili persentase 62,8%, sedangkan 16 balita tidak menerima ASI eksklusif, yang setara dengan persentase 37,2%.